

ANALISIS ISI BUKU TEMATIK KELAS 2 TEMA 6 KELAS 1 KURIKULUM 2013 DENGAN KESESUAIAN ASPEK SKL, KI, KD, DAN INDIKATOR

¹Chandra Irawansyah , ²Sugeng Riyanto,

Email : ¹chandra1700005179@webmail.uad.ac.id, ²

sugeng.riyanto@pgsd.uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Education

Conformity Of SKL, KI,

KD, and Indicators

Thematic Books

Learning is a process of interaction carried out deliberately by students and teachers with certain goals. One learning resource that is always used in learning is books. Minister of National Education Regulation Number 11 of 2005 explains that textbooks must be used in schools.

It contains various learning materials in order to increase faith and piety, character and personality, ability to master science, technology, aesthetic abilities and sensitivity, as well as physical potential and health which are prepared based on National Education Standards. The aims of this research are 1) to find out the errors contained in the thematic books for class 2 of the 2013 curriculum, 2) to find out the compatibility between SKL, KI, SD, and the Learning Indicators found in the teacher's books and the remaining thematic books for class 2 of the 2013 curriculum.

Type of research used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this research were Class II Teachers and Class 2 Thematic Books for the 2013 Curriculum. The data collection techniques used were observation, text analysis and note-reading techniques. The results of this research show that: the thematic subject textbooks published by the Ministry of Education and Culture conform to the 2013 revised 2017 Curriculum formulation with 8 aspects that have been

analyzed including: 1) the results of the percentage of aspects conforming to the SKL on average were 81.7% in the Good category, 2) aspects of conformity with KI were obtained on average 80% in the Good category, 3) aspects of conformity with KD were obtained on average 80% in the Good category, 4) aspects of material adequacy were obtained on average 85% in the Very Good category, 5) the depth aspect of the material averaged 75% in the Good category, 6) the scientific approach aspect averaged 77.5% in the Good category, 7) the average aspect of authentic assessment obtained 62.5% in the Fairly Good category, 8) the literature aspect of the book obtained an average of 60% in the Fairly Good category.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



license.

ABSTRAK

Kata Kunci
Pendidikan
Kesuaian SKL, KI, KD,
dan Indikator
Buku Tematik

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan secara sengaja oleh siswa dan guru dengan tujuan tertentu. Salah satu sumber belajar yang selalu dipakai dalam pembelajaran adalah buku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran wajib digunakan di sekolah. yang didalamnya memuat berbagai materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui kesalahan yang

terdapat pada buku tematik kelas 2 kurikulum 2013, 2) untuk mengetahui kesesuaian antara SKL, KI, SD, dengan Indikator Pembelajaran yang terpdad pada buku guru dan buku sisa tematik kelas 2 kurikulum 2013. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas II dan Buku Tematik Kelas 2 Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, analisis teks, dan teknik baca catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : buku teks mata pelajaran tematik terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kesesuiannya dengan rumusan Kurikulum 2013 revisi 2017 dengan 8 aspek yang sudah dianalisis diantaranya: 1) hasil persentase aspek kesesuaian dengan SKL rata-rata diperoleh 81,7% dalam kategori Baik, 2) aspek kesesuaian dengan KI rata-rata diperoleh 80% dalam kategori Baik, 3) aspek kesesuaian dengan KD rata-rata diperoleh 80% dalam kategori Baik, 4) aspek kecukupan materi rata-rata diperoleh 85% dalam kategori Sangat Baik, 5) aspek kedalaman materi rata-rata diperoleh 75% dalam kategori Baik, 6) aspek pendekatan saintifik rata-rata diperoleh 77,5% dalam kategori Baik, 7) aspek penilaian autentik rata-rata diperoleh 62,5% dalam kategori Cukup Baik, 8) aspek literatur buku rata-rata diperoleh 60% dalam kategori Cukup Baik.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan secara sengaja oleh siswa dan guru dengan tujuan tertentu. Belajar merupakan suatu proses internal dalam diri manusia. Oleh karena itu, guru bukan menjadi satu-satunya sumber belajar, melainkan merupakan salah satu komponen dari sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang selalu dipakai dalam pembelajaran adalah buku. Buku merupakan bahan ajar tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi sampul yang didalamnya terdapat berbagai macam ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku yang sering dipakai ketika pembelajaran di kelas yaitu buku teks pelajaran (Prastowo, 2012: 166). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran wajib digunakan di sekolah, yang

didalamnya memuat berbagai materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Inabah, 2015: 13). Buku merupakan acuan bagi guru dan peserta didik yang memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Buku merupakan sumber bahan ajar, ilmu pengetahuan, dan sumber informasi. Pada kurikulum 2013 pemerintah mengeluarkan buku pegangan bagi guru dan peserta didik yang diatur didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 71 pasal 1 tahun 2013 tentang buku teks, dalam buku kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku teks, yaitu buku teks pelajaran dan buku panduan untuk guru.

Buku guru dan buku siswa pada kurikulum 2013 merupakan pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran di kelas. Buku teks pelajaran yang baik yang biasanya digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki tingkat kesesuaian antara SKL, KI, KD, indikator pembelajaran dan materi yang ada pada buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa yang baik, terutama yang ada pada kurikulum 2013 adalah buku yang mudah dipahami oleh guru dan peserta didik. Buku teks pelajaran yang baik adalah buku yang tidak hanya fokus kepada pengetahuan, tetapi harus memperhatikan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pada kurikulum 2013 buku guru dan siswa memiliki kekurangan dan kelemahan, seperti pada kurikulum 2013 tidak didasarkan pada evaluasi dari pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga dalam

pelaksanaannya dapat membingungkan guru dan pemangku pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari segi penyampaian materi yang masih sulit dipahami oleh guru dan peserta didik, bahkan ada materi yang tidak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar. Seperti materi yang seharusnya diajarkan di kelas atas, tetapi sudah diterapkan di kelas bawah. Selain itu guru juga jarang dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum dan tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 masih ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan kurikulum, materi yang tidak sesuai dengan tema, dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya kesinambungan antara tema dan subtema pada buku tersebut. Permasalahan lain yang terdapat didalam kurikulum 2013 yaitu tidak sesuainya antara SKL, KI, dan KD yang terdapat pada buku guru dan buku siswa.

Analisis keterkaitan SKL, KI, dan KD juga berfungsi untuk memudahkan penjabaran penilaian apa yang akan dilakukan baik pada proses ataupun hasil belajar sesuai indikator pencapaian kompetensi yang akan diukur. Dari pengamatan kepada para peserta diklat, kemampuan mereka untuk memahami dan menyusun analisis keterkaitan SKL, KI, dan KD perlu ditingkatkan agar pemahaman mereka tentang silabus dan bagaimana mengembangkan pembelajaran semakin lebih baik. Kelemahan ini mengakibatkan banyak guru mengalami kesulitan dalam melakukan mengembangkan materi ajar atau menentukan materi esensial. Materi esensial yang dimaksud adalah materi-materi penting yang harus dikuasai peserta didik. Materi-materi esensial tersebut dapat diidentifikasi

berdasarkan pengalaman empiris dalam praktik pelaksanaan pembelajaran dalam KD tertentu, juga berdasarkan pemetaan materi berdasarkan SKL, KI, KD sehingga ditemukan kompetensi yang sulit dikuasai peserta didik dan guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas akan dilakukan pengkajian secara lebih dalam tentang aspek kesesuaian aspek SKL, KI, KD, dan Indikator yang digunakan dalam buku tematik kelas 2 kurikulum 2013 di sekolah dasar, melalui penelitian yang berjudul “Analisis Isi Buku Tematik Kelas 2 Tema 6 Subtema 1 Kurikulum 2013 Dengan Kesesuaian Aspek SKL, KI, KD, dan Indikator”.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi tetapi dipindah ketempat lain yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2010: 298). Penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan di rumah, dimana peneliti menganalisis Buku Tematik Kelas 2 Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, analisis teks, dan teknik baca catat.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan ialah “Analisis Isi Buku Tematik Kelas 2 Tema 6 Subtema 1 Kurikulum 2013 Dengan Kesesuaian Aspek SKL, KI, KD, dan

Indikator” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Penelitian ini melibatkan 4 orang analisator, yaitu 3 orang guru kelas II SD Muhammadiyah Condongcatur dan peneliti sendiri. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh 4 orang analisator didapatkan:

1. Kesesuaian Buku Teks dalam Aspek Standar Kompetensi Kelulusan (SKL)

Tingkat kesesuaian buku teks pelajaran dengan standar kompetensi lulusan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 1. Aspek yang dinilai ialah aspek pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sikap dan aspek spiritual tidak dicantumkan dalam penilaian karena dalam kurikulum 2013 revisi 2017 aspek spiritual dan aspek sikap sudah ditiadakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Presentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek
Standar Kompetensi Lulusan

No .	Aspek Standar Kompetensi Lulusan	Materi	Butir Pertanyaan	Skor	Kesesuaian	Kategori
1.	Sikap	Subtematik Hewan	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	5	90	Sangat Baik
			mengamati gambar serta teks bacaan pada buku paket	4		
		Subtematik Tumbuhan	peserta didik harus mampu menggambar bentuk tumbuhan	3	60	
			mengamati gambar serta teks bacaan pada buku paket	3		
2.	Keterampilan	Subtematik Hewan	siswa mampu memperagakan suara hewan	4	80	baik
			daya dukung buku paket untuk membantu kegiatan belajar	4		
		Subtematik Tumbuhan	siswa mampu menggambarkan bentuk tumbuhan	4	90	Sangat Baik
			ketepatan buku untuk metode pembelajaran	5		
3.	Pengetahuan	Subtematik Hewan	keamanan buku terhadap jangkauan peserta didik	4	90	Sangat Baik

			daya tarik penampilan buku sesuai dengan siswa SD kelas 2	5		
		Subtematik Tumbuhan	Perpaduan warna dalam buku tentang bahan yang diajarkan	3	80	Baik
			ketepatan rumusan dan tujuan pembelajaran	5		
Rata-rata					81,7	Baik

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui ada dua aspek dalam aspek SKL yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 diukur dalam buku teks, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan aspek keterampilan. Hasil perhitungan persentase kesesuaian buku teks dalam aspek sikap untuk materi subtematik hewan 90% termasuk dalam kategori sangat baik, materi subtematik tumbuhan 60% termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil presentase untuk aspek keterampilan untuk materi subtematik hewan 80% dalam kategori baik, untuk materi subtematik tumbuhan 90% dalam kategori sangat baik. Hasil presentasi pengetahuan untuk materi subtematik hewan 90% dalam kategori sangat baik, untuk keseluruhan materi subtematik berada pada angka 81,7% dalam kategori baik.

2. Kesesuaian Buku teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Inti

Kualitas kesesuaian buku teks pelajaran dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Inti

No.	Indikator Aspek Kompetensi Inti	Materi	Butir Pertanyaan	Skor	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (%)	Kategori
1.	KI 1(Sikap): Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.	Subtematik hewan	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	5	90	Sangat Baik
			mengamati gambar serta teks bacaan pada buku paket	4		
		Subtematik Tumbuhan	peserta didik harus mampu menggambar bentuk tumbuhan	5	90	Sangat Baik
			mengamati gambar serta teks bacaan pada buku paket	4		

No.	Indikator Aspek Kompetensi Inti	Materi	Butir Pertanyaan	Skor	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (%)	Kategori
2.	KI 2 (Keterampilan) : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Subtematik Hewan	siswa mampu memperagakan suara hewan	4	80,0	Baik
daya dukung buku paket untuk membantu kegiatan belajar			4			
Subtematik Tumbuhan		siswa mampu menggambarkan bentuk tumbuhan	5	90,0	Sangat Baik	
		ketapan buku untuk metode pembelajaran	4			
3.	KI 3 (Pengetahuan) :	Subtematik hewan	keamanan buku terhadap jangkauan	3	60	Cukup Baik

No.	Indikator Aspek Kompetensi Inti	Materi	Butir Pertanyaan	Skor	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (%)	Kategori
	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.		peserta didik		80	baik
			daya tarik penampilan buku sesuai dengan siswa SD kelas 2	4		
		Subtematik Tumbuhan	Perpaduan warna dalam buku tentang bahan yang diajarkan	4		
			ketepatan rumusan dan tujuan pembelajaran	4		

No.	Indikator Aspek Kompetensi Inti	Materi	Butir Pertanyaan	Skor	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (%)	Kategori
Rata- rata					80,0	baik

(Sumber:

Data

Primer

2023)

Berdasarkan dari Tabel 2 diatas, diketahui ada dua aspek dalam aspek Kompetensi Inti yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 revisi 2017 diukur dalam buku teks, yaitu pertama aspek pengetahuan meliputi memahami, menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, dan menerapkan berdasarkan rasa ingin tahunya. Kedua aspek keterampilan meliputi mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah nyata dan abstrak yang berhubungan dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah. Hasil perhitungan presentase kesesuaian buku teks dalam aspek sikap untuk materi subtematik hewan 90% dan materi subtematik tumbuhan 90% termasuk dalam kategori sangat baik, karena semua kompetensi dasar lebih dari sama dengan 80% sudah memenuhi ketentuan yang ada di kompetensi ini aspek sikap. Materi subtematik hewan 90% dan subtematik tumbuhan 90% sudah memenuhi ketentuan yang ada di kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Hasil presentase aspek keterampilan dalam kompetensi inti, untuk materi subtematik hewan 80% termasuk dalam kategori baik karena 80% sudah memenuhi ketentuan yang sesuai dengan aspek keterampilan dalam kompetensi inti, materi subtematik tumbuhan 90% termasuk dalam kategori sangat baik karena sudah memenuhi ketentuan yang ada di kompetensi inti. Hasil perhitungan presentase kesesuaian buku teks dalam aspek pengetahuan untuk materi subtematik hewan 60% termasuk dalam kategori cukup, karena hanya 60% saja yang sesuai dengan aspek pengetahuan dalam kompetensi inti. Materi subtematik tumbuhan 80% dalam kategori baik, karena 80% sudah memenuhi ketentuan yang ada di kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Dasar

Tingkat kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 revisi 2017 dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan dari Tabel 3 dapat diketahui aspek Kompetensi Dasar yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum 2013

revisi 2017 diukur melalui kesesuaian Judul dengan KD, Urutan materi sesuai dengan KD, dan Indikator pencapaian kompetensi.

Tabel 3 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi

Dasar

Aspek Kompetensi Dasar	Materi	Butir Pertanyaan	Skor	Kesesuaian materi dengan kompetensi Dasar (%)	Kategori
Kesesuaian dengan Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan	Subtematik Hewan	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	5	90	Sangat Baik
		mengamati gambar serta teks bacaan pada buku paket	4		
	Subtematik Tumbuhan	peserta didik harus mampu menggambar bentuk tumbuhan	3	70	Baik
		mengamati gambar serta teks bacaan pada buku paket	4		
Rata- rata			80	baik	

(Sumber: Data Primer 2023)

Hasil perhitungan presentase kesesuaian buku teks dalam aspek KD untuk materi subtematik hewan 90% dalam kategori sangat baik dan materi subtematik tumbuhan 70% dalam kategori baik. Presentase tertinggi untuk aspek kesesuaian dengan Kompetensi Dasar ialah materi subtematik hewan, karena pada materi subtematik hewan semua Kompetensi Dasar ada dan dijelaskan secara rinci.

4. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kucukupan Materi

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran tematik dalam aspek kecukupan Materi Kurikulum 2013 revisi 2017 dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kecukupan Materi

Aspek Kecukupan Materi	Materi	Skor	Kesesuaian materi dengan kecukupan Materi (%)	Kategori
Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Subtematik Hewan	5	90	Sangat Baik
		4		
	Subtematik Tumbuhan	4	80	Baik
		4		
Rata- rata			85	Sangat Baik

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan kecukupan materi kurikulum 2013 revisi 2017 hasil presentase menunjukkan untuk materi subtematik hewan 90% dalam kategori sangat baik dan materi subtematik tumbuhan 80% kategori baik. Semua materi dalam kategori baik dan sangat baik dalam aspek kecukupan materi, sehingga dapat ditrapkan dalam proses pembelajaran.

5. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kedalaman Materi

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilaksanakan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan kedalaman materi Kurikulum 2013 bisa dilihat pada Tabel

Tabel 5 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kedalaman

Materi

Aspek Kedalaman Materi	Materi	Skor	Kesesuaian materi dengan aspek kedalaman materi (%)	Kategori
Materi yang dijabarkan pengenalan mulai dari konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat pendidikan siswa dan sesuai dengan yang terkandung oleh Kompetensi Dasar (KD)	Subtematik Hewan	4	80	Baik
		4		
	Subtematik Tumbuhan	4	70	Baik
		3		
Rata-rata			75	Baik

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan Tabel 5 diatas, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan kedalaman materi Kurikulum 2013 revisi 2017 hasil persentase menunjukkan untuk materi subtematik hewan 80% dan materi subtematik tumbuhan 70% termasuk dalam kategori Baik. Persentase tertinggi untuk kesesuaian buku teks dalam aspek kedalaman materi diperoleh materi subtematik hewan. Persentase terendah ialah pada

materi subtematik tumbuhan, karena pada materi subtematik tumbuhan kegiatan mengingat, memahami, dan menerapkan sedikit yang dicantumkan.

6. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilaksanakan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 bisa dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 revisi 2017 hasil persentase menunjukkan untuk materi subtematik hewan 75% dan materi subtematik tumbuhan 80% dalam kategori baik.

Tabel 6 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik

Aspek Pendekatan Saintifik	Materi	Skor	Kesesuaian materi dengan Pendekatan Saintifik (%)	Kategori
Kesesuaian langkah pembelajaran, kegiatan pada buku memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik	Subtematik Hewan	4	75	Baik
		3,5		
	Subtematik Tumbuhan	4	80	Baik
		4		
Rata-rata			77,5	Baik

(Sumber: Data Primer 2023)

Persentase tertinggi untuk kesesuaian buku teks dalam aspek pendekatan saintifik diperoleh pada materi subtematik tumbuhan, karena pada materi subtematik tumbuhan proses pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan banyak dicantumkan pada materi tersebut. Persentase terendah diperoleh oleh materi subtematik hewan, hal ini karena pada subtematik hewan proses

mengamati dan menanya tidak ada, dan proses mencoba dan mengkomunikasikan hanya sedikit.

7. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Penilaian Autentik

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilaksanakan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan aspek penilaian autentik Kurikulum 2013 bisa dilihat pada Tabel 7. Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan penilaian autentik Kurikulum 2013 revisi 2017 masing-masing materi menunjukkan hasil persentase, subtematik hewan 63% dan subtematik tumbuhan 62%. Penilaian autentik dalam buku yang dianalisis hanya berisi penilaian pada dimensi pengetahuan dan keterampilan saja.

Tabel 7 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Penilaian Autentik

Aspek Penilaian Autentik	Materi	Skor	Kesesuaian materi dengan penilaian autentik (%)	Kategori
Penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan tugas	Subtematik Hewan	3	63	Cukup Baik
		3,3		
	Subtematik Tumbuhan	3,2	62	Cukup Baik
		3		
Rata-rata			62,5	Cukup Baik

(Sumber: Data Primer 2023)

8. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Literatur Buku

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilaksanakan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan literatur buku yang dibuat rujukan dalam menyusun buku teks pelajaran Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8 Persentase Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Literatur Buku

Aspek Literatur Buku	Materi	Skor	Kesesuaian materi dengan Literatur Buku (%)	Kategori
Penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan tugas	Subtematik Hewan	3	60	Cukup Baik
		3		
	Subtematik Tumbuhan	3	60	Cukup Baik
		3		
Rata-rata			60	Cukup Baik

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan Tabel 8, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran tematik dengan literatur buku yang dibuat rujukan dalam penyusunan buku teks pelajaran Kurikulum 2013 revisi 2017 sebesar 60%. Persentase tertinggi dan terendah untuk kesesuaian buku teks dalam aspek literatur buku tidak ada, karena semua materi dari sumber yang sama.. Hasil ini menunjukkan kualitas isi buku berdasarkan literatur buku dalam kategori cukup, karena dilihat dari indikator pengambilan referensi dari sumber yang baru tidak ada. Hal ini dapat dilihat dari daftar pustaka buku, pengambilan referensinya tahun terbit bukunya paling baru 2003. Namun untuk indikator pengambilan dari buku yang telah teruji materinya sudah sesuai, dapat dilihat dari daftar pustaka pengambilan referensinya dari buku James E Brady, Raymond Chang, dan lain-lain yang sudah teruji materinya.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui buku teks mata pelajaran tematik kelas II yang sesuai Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan aspek-aspek yang

ditetapkan dalam Kurikulum 2013. Berikut ini ialah pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya:

1. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kesesuaian Analisis buku teks pelajaran dengan Standar Kompetensi Lulusan berbasis kurikulum 2013 revisi 2017 yang sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 54 pada Tahun 2013 mengenai Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Menengah dan Dasar. Terdapat dua dimensi yang dianalisis dalam Standar Kompetensi Lulusan, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Berdasarkan Tabel 1 bisa diketahui bahwa buku tematik kelas II kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang disusun oleh Muchtaridi sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditentukan oleh pemerintah dengan presentase hasil analisis materi subtematik hewan 86,7% kategori sangat baik, subtematik tumbuhan 76,7% dalam kategori baik. Buku teks pelajaran tersebut sudah bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena sudah sesuai dengan SKL yang ditetapkan pemerintah walaupun masih belum lengkap. Menurut Kurniasih dan Sani (2014) mengemukakan buku pelajaran yang baik wajib memenuhi beberapa aspek keterampilan, sikap dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan satuan pendidikan dan kebutuhan objek buku tersebut. Kinanti (2017) mengemukakan dalam penelitian yang ditelitinya bahwa bahan ajar yang dibuat belum sesuai dengan standar kompetensi lulusan, artinya bahan ajar itu belum menjamin untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dicetuskan oleh pemerintah.

2. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Inti

Kesesuaian analisis buku teks pelajaran dengan kompetensi inti berbasis kurikulum 2013 revisi 2017 yang sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dari Permendikbud Nomor 69 pada Tahun 2013 mengenai Struktur Kurikulum dan Kerangka Dasar Sekolah Dasar. Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013 awal didesain dalam empat kategori yang saling berhubungan, yaitu mengenai dimensi sikap keagamaan, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sufanti (2018) memaparkan buku teks yang baik harus sesuai dengan

kompetensi inti dan kompetensi dasar, karena buku teks merupakan referensi untuk belajar siswa. Kompetensi inti bukan untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk melalui berbagai tahapan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang relevan. Kompetensi inti merupakan operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh siswa yang telah menyelesaikan kompetensi inti.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa kesesuaian buku teks pelajaran dalam aspek Kompetensi Inti sudah sesuai dengan Kompetensi inti dengan hasil analisis yang menunjukkan subtematik hewan 76,7% termasuk dalam kategori baik, sedangkan materi minyak bumi 86,7% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas buku tersebut baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran Dalam Aspek Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti ialah kompetensi utama yang mempunyai sifat general, sehingga pemaparannya lebih rinci mengenai materi pelajaran yang dipaparkan pada Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar ialah kompetensi atau konten yang membahas tentang keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang berdasar pada Kompetensi Inti yang wajib dipahami oleh siswa (Basuki, Rakhmawati, dan Hastuti, 2013), sehingga hasil analisis Kompetensi Dasar akan dihubungkan dengan analisis dari Kompetensi Inti.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui kesesuaian buku teks pelajaran dengan Kompetensi Dasar menunjukkan hasil subtematik hewan dalam kategori sangat baik 90% dan subtematik tumbuhan 70% termasuk dalam kategori Baik. Hasil ini menjelaskan bahwa buku teks tersebut masih bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena masih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pemerintah. Menurut Nugroho dkk (2017) perlunya tambahan materi untuk beberapa materi yang tidak mencapai kompetensi dasar. Peran dari guru sangat diperlukan, yaitu guru diharapkan bisa melengkapi/menambah materi dengan mengambil dan menggabungkan materi dari sumber yang lain (Nugroho dkk, 2017). Menurut Kurniasih dan Sani (2014) dalam proses untuk memperoleh keterampilan, sikap dan pengetahuan yang saling berkaitan agar semua mata pelajaran

diajarkan mempunyai kontribusi untuk terbentuknya dimensi sikap. Perbedaan buku teks berbasis kurikulum 2013 dengan buku teks berbasis KTSP, dimana kegiatan pembelajaran tidak hanya berhenti pada pengetahuan tetapi juga sampai pada pembentukan sikap dan keterampilan.

4. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kecukupan Materi

Kesesuaian analisis buku teks dengan kecukupan materi yang sudah sesuai dengan instrumen Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, dimana ada dua indikator yang diujikan dalam aspek kecukupan materi, yaitu tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan dan materi yang dipaparkan menggambarkan jabaran yang mendukung untuk mencapai seluruh Kompetensi Dasar (KD).

Aspek kecukupan materi ditujukan pada indikator kesesuaian jabaran materi dalam buku teks dengan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum (Muslich, 2016), sehingga luasnya cakupan materi dalam buku akan sesuai dengan Kompetensi Dasar agar mencapai standar kurikulum yang berlaku, dalam hal ini kompetensi dasar dalam KD 3 yaitu dimensi pengetahuan. Pentingnya kecukupan materi, materi yang diajarkan cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Materi terlalu sedikit membuat siswa kurang terbantu untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, materi terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa cakupan materi pada buku teks pelajaran tematik kelas II terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut sudah terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang menunjukkan presentase materi subtematik hewan 90% dalam kategori sangat baik, subtematik tumbuhan 80% dalam kategori baik.

5. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kedalaman Materi

Kesesuaian hasil analisis buku teks tematik dalam aspek kedalaman materi yang disamakan dengan buku Pedoman Pendampingan Pengaplikasian Kurikulum 2013.

Penilaian dilihat dari materi yang disampaikan diawali dengan pengenalan definisi, konsep, prosedur, contoh, kasus, latihan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Terdapat 5 indikator yang diuji dalam aspek kedalaman materi, yaitu mengingat, memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan mencipta. Kedalaman materi terdapat muatan aspek pengetahuan yang berkaitan dengan pokok bahasan di dalamnya (Ramda, 2017).

Berdasarkan hasil analisis kedalaman materi pada buku teks tematik dalam kategori baik, hal itu dapat ditunjukkan dengan presentase hasil analisis subtematik hewan 80% dan subtematik tumbuhan 70%. Hasil analisis menunjukkan untuk aspek kognitif yang sudah dicapai buku teks tematik tersebut hanya sampai tahap menganalisis. Kedalaman materi dilihat dari pola pikir keilmuan yang ada dalam buku teks tematik yang telah dianalisis belum seluruhnya tercapai. Hasil ini juga sama dengan hasil analisis Asri (2017) yang sudah menganalisis buku mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk pegangan siswa, hasil penelitiannya dalam aspek kedalaman materi dalam buku Bahasa Indonesia belum tercapai. Penulis buku seharusnya memperhatikan hal ini, karena agar terpenuhi aspek kognitif pada materi yang ada dalam buku teks dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

6. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik

Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik Kesesuaian hasil analisis buku teks tematik dalam aspek pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang disamakan dengan peraturan Permendikbud Nomor 103 pada Tahun 2014 mengenai pembelajaran dalam Pendidikan Menengah dan Pendidikan Dasar, pendekatan saintifik terdiri dari 5 tahapan pengalaman belajar, diantaranya mengkomunikasikan, mengasosiasi, mencoba, menanya, dan mengamati. Berdasarkan Tabel 6 bisa dipahami bahwa perolehan presentase buku teks pelajaran dalam aspek pendekatan saintifik materi subtematik hewan 75% dan untuk subtematik tumbuhan 80% termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa materi subtematik hewan dan subtematik tumbuhan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

7. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Penilaian Autentik

Kesesuaian hasil analisis buku teks dalam aspek penilaian autentik kurikulum 2013 disamakan dengan Permendikbud yang diatur pada Nomor 66 Tahun 2013 mengenai standar dalam penilaian pendidikan. Penggunaan instrumen dalam mengambil nilai kompetensi sikap bisa berbentuk jurnal atau lembar observasi, lembar untuk penilaian individu, dan lembar untuk penilaian antar teman sejawat dengan memakai daftar cek. Penggunaan instrumen untuk mengambil nilai kompetensi pengetahuan bisa berbentuk soal isian, pilihan ganda, uraian, dan lain sebagainya. Penggunaan instrumen untuk mengambil nilai keterampilan bisa berbentuk rubrik skala penilaian atau daftar cek (Efendi, 2016).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian buku teks pelajaran dengan penilaian autentik menunjukkan hasil yang cukup baik dengan perolehan presentase dibawah 65% untuk semua materi. Manfaat dari penilaian autentik sebagai berikut: pertama, guru dapat menilai kinerja siswa secara langsung dan mengetahui kinerja pencapaian siswa sesuai dengan pelajaran yang diajarkan. Kedua, siswa dapat belajar mengajar. Ketiga, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan hasil belajarnya yang dianggap baik. dan keempat, dapat dikaitkan antara belajar dan juga penilaian. Pentingnya penilaian autentik untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan belajar siswa dan kemajuannya dalam kegiatan pembelajaran.

8. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Literatur Buku

Menurut Wicaksono dan Bariska (2018) buku teks dikatakan baik harus memenuhi kategori sebagai berikut:

- a. Isi dalam buku teks harus sesuai dengan kemampuan ilmu penulis, yaitu hasil pemikiran atau penelitian yang asli dari seseorang.
- b. Buku teks harus diterbitkan oleh penerbit resmi seperti perguruan tinggi/badan ilmiah/organisasi yang telah di edit dan melalui pemeriksaan tata bahasa dan benarnya ilmu.

- c. Buku teks tersebut mempunyai Nomor Standar Buku Internasional (*International Standard Book Number*).
- d. Menurut UNESCO mempunyai ketebalan buku tidak kurang 40 halaman cetak.

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa buku teks pelajaran tematik tersebut tidak ada pencantuman jurnal yang dijadikan rujukan dalam penyusunan buku teks pelajaran dengan presentase kesesuaian sebesar 60%. Kualitas isi buku teks dapat dilihat dari pengambilan rujukan materi yang ditulis. Pentingnya aspek literatur buku untuk mengetahui materi yang ada dalam buku sesuai dengan teori yang sudah ada atau tidak, kemudian memperoleh informasi tentang teori yang dicantumkan dalam buku dihasilkan dari suatu analisis atau hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis, Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Khasanah, Siti Nurul. 2013. Kajian Isi, Bahasa, dan Keterbacaan Buku Teks Kurikulum 2013 Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=371912&val=609&title=K
AJI
AN%20%20ISI,%20BAHASA,%20DAN%20KETERBACAAN%20BUKU%20TEKS
%
20KURIKULUM%202013%20PELAJARAN%20BAHASA%20INDONESIA%20%
20SMA%20KELAS%20X](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=371912&val=609&title=K%20AJI%20AN%20%20ISI,%20BAHASA,%20DAN%20KETERBACAAN%20BUKU%20TEKS%20KURIKULUM%202013%20PELAJARAN%20BAHASA%20INDONESIA%20%20SMA%20KELAS%20X).
- Kurinasih, Inas & Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*. Surabaya : Kata Pena.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Ter-padu*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mardapi, D. 2013. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Moloeng, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*, Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat (5) tentang standar nasional pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) tentang buku teks.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.71 pasal 1 tahun 2013 tentang *Buku Teks*, Jakarta: Kemendikbud.
- Pranowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu. Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.